# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, seni kaligrafi merupakan salah satu faktor yang menandai masuknya agama Islam ke Indonesia. Karena seni sangat berpengaruh pada kebudayaan dan Agama. Di antara perwujudan seni budaya di Indonesia, seni kaligrafi menduduki posisi yang amat penting. karena kaligrafi merupakan bentuk seni budaya Islam yang pertama kali ditemukan di Indonesia. Dalam perkembanganya pun, seni kaligrafi berkembang sangat pesat, banyak cara atau teknik yang dilakukan para kaligrafer dalam membuat Kaligrafi. Misalnya membuat Kaligrafi dengan teknik ukir, lukis, cetak dan teknik digital seperti *painting*. Tentu saja dengan proses dan cara pengerjaan yang berbeda-beda. Dampak dari kemajuan dan perkembangan teknologi tersebut segala aktivitas dan kegiatan manusia mudah dilakukan. Terutama dalam kepenulisan, Baik itu menulis buku, surat, maupun bentuk-bentuk garapan tulisan lain yang sudah menggunakan teknologi.

Dengan meningkatnya kemajuan teknologi saat ini, bukan malah menambah dan mempertahankan kreativitas manusia, namun menghilangkan daya kreasinya. Pemikir dan para penemu di masa silam mengabadikan temuan dan teori serta pemikirannya melalui tangan-tangan yang mampu dalam bidang seni kaligrafi. Sehingga dihasilkan tulisan yang memukau dan menarik hingga mudah untuk dibaca dengan penulisan yang bercorak dan bermacam ragam serta jenis penulisanya.

Secara umum, Kaligrafi dipakai sebagai hiasan, dan secara khusus kaligrafi dipakai sebagai media komunikasi dan media ekspresi. Yang dimaksud sebagai media komunikasi adalah tulisan yang dibuat menjadi sebuah karya Kaligrafi, dapat dijadikan alat untuk menyampaikan pesan. Seorang kaligrafer dituntut kejelasan dalam membuat setiap huruf-hurufnya, agar dapat dibaca dengan jelas sesuai dengan yang dimaksudkan kaligrafer

tersebut. Selain itu Kaligrafi juga dapat dijadikan sebagai media ekspresi, seperti luapan perasaan atau emosi yang dituangkan pada sebuah media dan menjadi suatu karya seni. Namun saat ini pembuatan seni kaligrafi di Indonesia umumnya hanya untuk diperjualbelikan, bukan untuk kepuasan atau hobi. Mengingat memang seni kaligrafi merupakan seni yang bernilai jual tinggi.

Di zaman yang sudah modern ini, Seni kaligrafi Arab harus tetap berkembang dan dilestarikan agar tetap ada dan tidak punah. Saat ini media informasi yang menjelaskan kaligrafi Arab jarang ditemukan. Terutama pengenalan Kaligrafi pada anak-anak. Sebagai generasi penerus, anak-anak masih mudah diarahkan untuk bisa mengembangkan seni Kaligrafi Arab. Maka dari itu dengan adanya suatu media informasi yang mengenalkan seni Kaligrafi Arab pada anak-anak, diharapkan pengetahuan mereka tentang Kaligrafi Arab bertambah dan berkembang. Agar kedepanya seni Kaligrafi Arab tetap ada dan terlestarikan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam pembahasan ini, yaitu :

- Perlunya penyampaian pengetahuan anak-anak tentang seni kaligrafi Arab dan jenis-jenisnya.
- Perlunya media yang menjelaskan dan memberikan pengetahuan Tentang kaligrafi Arab pada anak-anak.

## 1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini, yaitu :

- Bagaimana mengenalkan seni kaligrafi Arab dan jenis-jenisnya pada anak-anak ?

## 1.4 Batasan Masalah

Dalam Seni kaligrafi, terdapat seni kaligrafi dari berbagai negara. Batasan masalah yang akan diberlakukan yaitu tentang seni kaligrafi Arab dan beberapa jenis penulisanya yaitu jenis *kufi, diwani, diwani jali, farisi, tsulutsi, dan naskhi*. Dan akan dikenalkan pada anak-anak kalangan menengah ke atas yang berusia 8-9 tahun di daerah Jawa Barat khususnya Bandung.

## 1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan-tujuan dalam pembahasan ini, yaitu :

- Melestarikan seni kaligrafi Arab
- Agar anak-anak mengetahui seni kaligrafi Arab
- Memberikan ilmu dan pengetahuan yang positif bagi anak-anak
- Menambah khazanah
- Menumbuhkan kreatifitas anak
- Membiasakan anak membaca buku